

Observasi 3. Komponen Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mawadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu (Zevtiawan, 2016). Pengembangannya dapat berupa pembelajaran kontekstual merupakan sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang cocok untuk otak, dirancang untuk mengaitkan antara isi materi yang dipelajari peserta didik di sekolah dengan situasi nyata kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, maupun masyarakat dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya.

2. Model

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. model belajar kooperatif (*cooperative learning*) dengan tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang merupakan model yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Model STAD merupakan variasi model pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti dan sangat mudah diadaptasi di berbagai mata pelajaran, tak terkecuali mata pelajaran IPA. Model ini mengelompokkan peserta didik secara heterogen, kemudian peserta didik yang pandai menjelaskan pada anggota lain sampai mengerti.

3. Metode

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran.

4. Strategi

Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan juga terdiri atas semua komponen materi pengajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Ozdemir & Tekkaya (2006) yang menyatakan bahwa dengan pengintegrasian kecerdasan majemuk dalam kurikulum pembelajaran, tipe kecerdasan siswa bisa diubah. Oleh karena itu, guru IPA harus mengetahui tipe KM siswa untuk mengintegrasikan teori kecerdasan majemuk secara akurat dalam kurikulum. Untuk memulai perencanaan pelajaran, guru dapat mewujudkan suatu konsep yang ingin mereka ajarkan dan mengidentifikasi kecerdasan yang sekiranya paling tepat untuk disampaikan isinya (Uno & Umar, 2010: 162).

5. Teknik

Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Penelitian Pendidikan dan Pengembangan (R & D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai

siklus R & D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian.

6. Manfaat media dalam strategi pembelajaran
Berfungsi sebagai perantara atau saluran atau jembatan dalam kegiatan komunikasi (penyampaian dan penerimaan pesan) antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan) (Miftah, 2013).
7. Berikut merupakan uraian materi mengenai Komponen Strategi Pembelajaran:
<https://www.youtube.com/watch?v=YzKU1lYc0o0&pp=ygUea29tcG9uZW4gc3RyYXRlZ2kgeGVtYmVsYWphcmFu>